BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Kecamatan Besuki merupakan salah satu kecamatan yang ada di sebelah selatan Kabupaten Tulungagung. Luas Wilayah kecamatan Besuki adalah 83,66 Km dengan batas-batasnya yaitu: sebelah utara adalah Kecamatan Bandung, sebelah timur Kecamatan Campurdarat, sebelah selatan Samudera Indonesia, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek.

Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Besuki yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Keboireng dengan luas 29,42 Km sedangkan yang mempunyai wilayah terkecil adalah Desa Wateskroyo dengan luas 1,65 Km. Berdasarkan data dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kec. Besuki, apabila dilihat dari penggunannya, sebagian besar wilayah di kecamatan Besuki merupakan hutan, yaitu seluas 5.950 Ha.Penggunaan lahan untuk sawah seluas 1.015 Ha, terbagi atas tanah sawah dengan pengairan teknis, setengah teknis, sederhana dan tadah hujan. Sedangkan untuk tanah kering seluas 7.351 Ha terbagi atas pekarangan, tegal, ladang, hutan dan lain-lain.

2. Data Demografi Lokasi Penelitian

Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kecamatan Besuki berjumlah 39.229 jiwa yang terbagi di 10 desa diantaranya; Desa Besole, desa Besuki, Desa Keboireng, Desa Sedayugunung, Desa Siyotobagus, Desa Tanggulkundung, Desa Tanggulturus, Desa Tanggulwelahan, Desa Tulungrejo, Desa Wateskroyo. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Besuki Tahun 2019

No	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sedayugunung	526	509	1.035
2	Keboireng	1.629	1.573	3.202
3	Besuki	2.132	2.112	4.244
4	Besole	5.312	5.222	10.534
5	Tanggulwelahan	2.464	2.467	4.931
6	Tanggulturus	1.787	1.733	3.520
7	Tanggulkundung	2.092	2.092	4.184
8	Wateskroyo	1.465	1.452	2.917
9	Siyotobagus	1.448	1.1473	2.921
10	Tulungrejo	867	874	1.741
Jumlah Pendududk		19.722	19.507	39.229

Sumber: Data statistik perbankan syariah 2016-2019

B. Identitas Responden

Penelitian ini berlokasi di wilayah Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Jumlah responden penelitian 100 orang, yang dijadikan sampel untuk diteliti. Masyarakat kecamatan Besuki sudah banyak yang menggunakan Perbankan Syariah, masyarakat menggunakan perbankan syariah sudah ada yang sudah lama berkisar satu tahunan ada juga

yang masih baru. Kebanyakan masyarakat menggunakan perbankan untuk menyimpan uangnya untuk tabungan biasa dan untuk tabungan haji, selain itu aja juga yang hanya untuk melukan pinjaman. Adapun karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Reponden Berdasarkan jumlah penyebaran angket

Adapun penyebaran angket disebar secara acak pada 10 desa yang ada Kecamatan Besuki. Penyebaran angket di deskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Data Distributor Sampel dan Data yang di terima

No	Wilayah	Data yang Dikirim	Data yang Diterima	Persentase
1.	Sedayugunung	10	10	10%
2.	Keboireng	10	10	10%
3.	Besuki	10	10	10%
4.	Besole	10	10	10%
5.	Tanggulwelahan	10	10	10%
6.	Tanggulturus	10	10	10%
7.	Tanggulkundung	10	10	10%
8.	Wateskroyo	10	10	10%
9.	Siyotobagus	10	10	10%
10	Tulungrejo	10	10	10%
Jumlah		100	100	100%

Sumber: *Data primer yang diolah, 2021*

Presentase distributor kuisoner kepada responden ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait distributor kuisoner kepada responden.

Gambar 4.1
Diagram Distributor Sampel

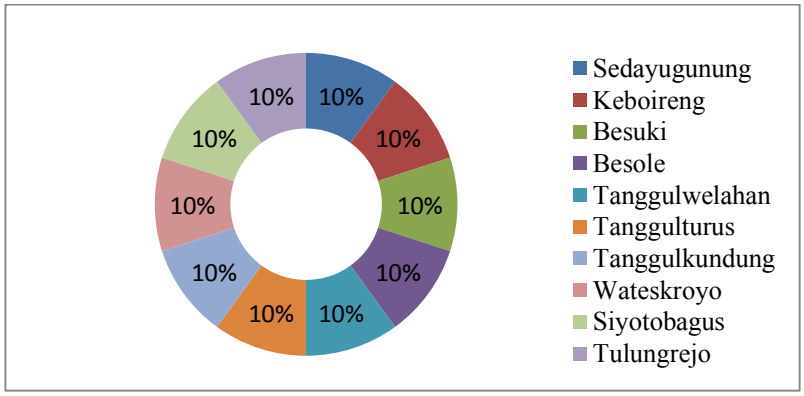

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 dapat dilihat Jumlah sampel penelitian ini adalah 100 jiwa, dan penyebaran kuesioner oleh peneliti berjumah, disebar pada 10 desa dengan masing masing desa mendapat angket 10 kuesioner, hal itu terlihat dalam tabel diatas. Data yang diterima atau kembali pada peneliti sebanyak 100 kuesioner. Ini memperlihatkan bahwa penyebaran kuesioner pada 10 desa di Kecamatan Besuki, seluruh kuesioner kembali dengan jumlah yang sama.

2. Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 3
Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	43	43%
2	Perempuan	57	57%
Total		**100**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Presentase frekuensi jenis kelamin responden ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan jenis kelaminnya.

Gambar 4.2
Diagram Jenis Kelamin

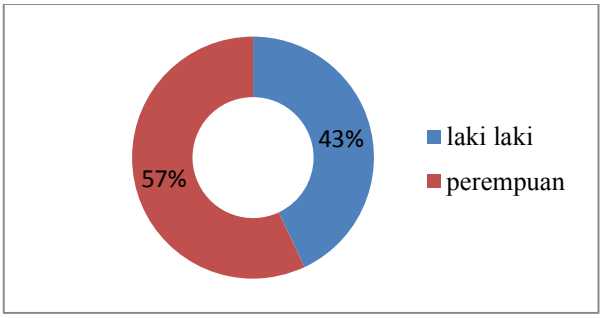

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Dengan jumlah 100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 43 responden berjenis kelamin laki-laki yang mewakili 43% dari jumlah sampel penelitian. Sedangkan sisanya sebanyak 57 responden berjenis kelamin perempuan dan mewakili 57% dari jumlah sampel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa Preferensi masyarakat kecamatan Besuki memilih bank syariah didominasi oleh responden dari Perempuan.

3. Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 4
Karakteristik Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	< 20 tahun	6	6%
2	20- 29 tahun	42	42%
3	30-39 tahun	27	27%
4	40-49 tahun	13	13%
5	> 50 tahun	12	12%
Total		**100**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Presentase frekuensi usia ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan usia.

Gambar 4.3
Diagram Usia Responden

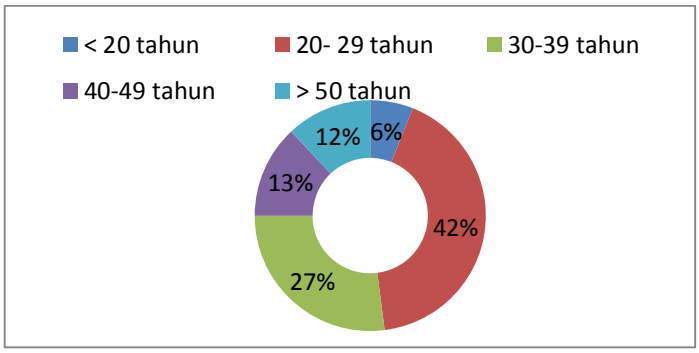

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3 diatas dapat dilihat dari 100 responden di Kecamatan Besuki yang terpilih, dapat diketahui bahwa usia responden paling banyak adalah 20-29 tahun yaitu sebanyak 42 atau 32%, kemudian yang kedua adalah 30-39 tahun yaitu sebanyak 27 atau 27%, kemudian urutan yang ketiga adalah 40-49 tahun yaitu sebanyak 13 atau 13%, kemudian yang keempat usia >50 tahun sebanyak 12 atau 12%, dan

yang terakhir adalah usia <20 tahun yaitu 6 atau 6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa preferensi masyarakat menggunakan bank syariah di kecamatan Besuki paling banyak berusia 20-29 tahun.

4. Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 5
Karakteristik Pendidikan Responden

No	Kategori Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	17	17%
2	SMP	12	12%
3	SMA	44	44%
4	Diploma, D1, D2,D3, S1	25	25%
5	S2	2	2%
Total		**100**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Presentase frekuensi pendidikan ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan pendidikan.

Gambar 4.4
Diagram Pendidikan responden

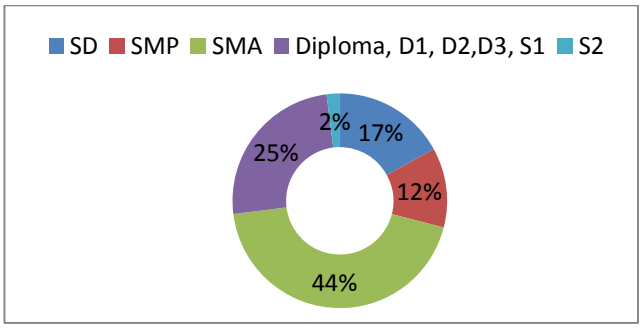

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3 diatas dapat dilihat dari 100 responden di Kecamatan Besuki yang terpilih, dapat diketahui dapat

diketahui bahwa pendidikan terakhir responden paling banyak adalah SMA berjumlah 44 orang atau 44%,, kemudian yang kedua responden dengan pendidikan terakhir Diploma, D1, D2,D3, S1 berjumlah 25 orang atau 25%, kemudian urutan yang ketiga adalah SD berjumlah 17 orang atau 17% , kemudian yang dengan pendidikan terkahir SMP berjumlah 12 orang atau 12%, dan yang terakhir dengan pendidikan terkahir S2 berjumlah 2 orang atau 2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa preferensi masyarakat menggunakan bank syariah yakni sebagian besar berpendidikan SMA

5. Karakteristik Reponden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 6
Karakteristik Pekerjaan Responden

No	pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	18	22%
2	PNS	8	8%
3	Wiraswasta	30	33%
4	Mahasiswa	27	27%
5	lainnya	17	10%
Total		**100**	**100%**

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Presentase frekuensi pekerjaan ini juga dijelaskan dalam bentuk diagram, agar pembaca bisa lebih mudah memahami dengan jelas terkait karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.

Gambar 4.5
Diagram Pekerjaan responden

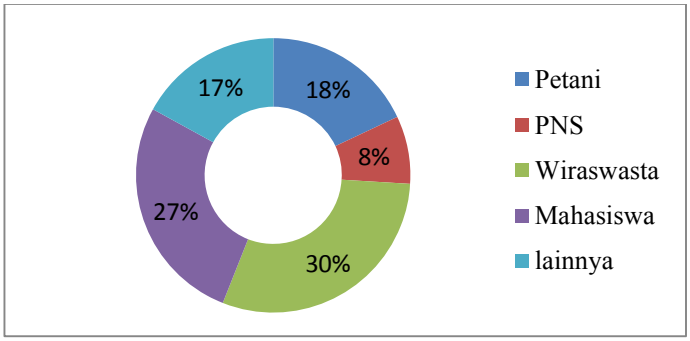

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.5 diatas dapat dilihat dari 100 responden di Kecamatan Besuki yang terpilih, dapat diketahui bahwa Pekerjaan responden paling banyak adalah wiraswasta berjumlah 30 orang atau 30%, kemudian yang kedua responden adalah mahasiswa berjumlah 27 orang atau 27%, kemudian urutan yang ketiga adalah SD berjumlah 17 orang atau 17% , kemudian yang ketiga adalah petani berjumlah 18 orang atau 18%, dan yang terakhir dengan pekerjaan sebagai PNS berjumlah 8 orang atau 8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahwa preferensi masyarakat menggunakan bank syariah yakni sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta.

C. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Religiusitas, Pengetahuan, Kelompok acuan dan Kualitas pelayanan sebagai variabel independen dan preferensi masyarakat sebagai variabel dependen. Dari lima variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarkan kepada

responden yang terdiri dari 25 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Variabel Religiusitas

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Religiusitas (X_1)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	37	37%	56	56%	**7**	**7%**	0	0%	0	0%
X1.2	40	40%	50	50%	7	7%	3	3%	0	0%
X1.3	39	39%	57	57%	4	4%	0	0%	0	0%
X1.4	40	40%	53	53%	7	7%	0	0%	0	0%
X1.5	39	39%	53	53%	8	8%	0	0%	0	0%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas diketahui dari 100 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 37 orang, total responden memilih S (Setuju) 37 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 7 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 40 orang, total responden memilih S (Setuju) 50 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 7 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 3 orang dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 39 orang, total responden memilih S (Setuju) 57 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 4 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 40 orang, total responden memilih S (Setuju) 53 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 7 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 39 orang, total responden memilih S (Setuju) 53 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 8 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

2. Variabel Pengetahuan

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pengetahuan (X_2)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	28	28%	56	56%	13	13%	3	3%	0	0%
X2.2	29	29%	51	51%	15	15%	5	5%	0	0%
X2.3	27	27%	53	53%	19	19%	1	1%	0	0%
X2.4	27	27%	59	59%	13	13%	1	1%	0	0%
X2.5	31	31%	49	49%	18	18%	2	2%	0	0%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas diketahui dari 100 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (Setuju) 56 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 13 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 3 orang dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 29 orang, total responden memilih S (Setuju) 51 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 15 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 5 orang dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 27 orang, total responden memilih S (Setuju) 53 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 19 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 27orang, total responden memilih S (Setuju) 59 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 13 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 1 orang dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 31 orang, total responden memilih S (Setuju) 49 orang,

total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 18 orang, total responden yang memilih TS (Tidak Setuju) sebanyak 2 orang dan tidak ada responden yang memilih STS (Sangat Tidak Setuju).

3. Variabel Kelompok acuan

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kelompok acuan (X_3)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	39	39%	59	59%	2	2%	0	0%	0	0%
X3.2	38	38%	60	60%	2	2%	0	0%	0	0%
X3.3	43	43%	53	53%	4	4%	0	0%	0	0%
X3.4	42	42%	55	55%	3	3%	0	0%	0	0%
X3.5	39	39%	57	57%	4	4%	0	0%	0	0%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas diketahui dari 100 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 39 orang, total responden memilih S (Setuju) 59 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 2 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 38 orang, total responden memilih S (Setuju) 60 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 2 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 43 orang, total responden memilih S (Setuju) 53 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 4 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 42 orang, total responden memilih S (Setuju) 55 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 3 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 39 orang, total responden memilih S (Setuju) 57 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 4 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju.

4. Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 4.10
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kualitas Pelayanan (X_4)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	41	48%	48	48%	11	11%	0	0%	0	0%
X4.2	38	38%	47	47%	15	15%	0	0%	0	0%
X4.3	32	32%	57	57%	11	11%	0	0%	0	0%
X4.4	28	28%	62	62%	10	10%	0	0%	0	0%
X4.5	35	35%	57	57%	8	8%	0	0%	0	0%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas diketahui dari 100 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 41 orang, total responden memilih S (Setuju) 48 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 11 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 38 orang, total responden memilih S (Setuju) 47 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 15 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 32 orang, total responden memilih S (Setuju) 57 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 11 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (Setuju) 62 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 10 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 35 orang, total responden memilih S (Setuju) 57 orang,

total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 8 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

5. Variabel Preferensi Masyarakat

Tabel 4.11
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Preferensi Masyarakat (Y)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X5.1	28	28%	69	69%	3	3%	0	0%	0	0%
X5.2	28	28%	69	69%	3	3%	0	0%	0	0%
X5.3	27	27%	66	66%	7	7%	0	0%	0	0%
X5.4	27	27%	68	68%	5	5%	0	0%	0	0%
X5.5	30	30%	67	67%	3	3%	0	0%	0	0%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas diketahui dari 100 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (Setuju) 69 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 3 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 28 orang, total responden memilih S (Setuju) 69 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 3 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 27 orang, total responden memilih S (Setuju) 66 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 7 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 27 orang, total responden memilih S (Setuju) 68 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 5 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Berdasarkan nomor item 5, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 30 orang, total responden memilih S (Setuju) 67 orang, total responden yang memilih RR (Ragu-Ragu) sebanyak 3 orang, dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

D. Analisis Data

Penelitian ini didasakan pada data angket yang disebarkan ke masyarakat Kecamatan Besuki, yang kemudian dilakukan analisis pada data yang diperoleh, yaitu melalui variabel independen yang terdiri dari religiusitas, pengetahuan, kelompok acuan dan kualitas pelayanan terhadap variabel dependen berupa preferensi Masyarakat menggunakan bank syariah. Kemudian perhitungan variabel-variabelnya diolah dengan menggunakan

program SPSS 16.0. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan suatu item pertanyaan layak digunakan atau tidak dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas dianalisis dengan menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumus df = n-2, dimana n = jumlah sampel, jadi df yang digunakan adalah 100-2 = 98 dengan alpha sebesar 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,1966. Adapun pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

1) Hasil r hitung > r tabel = valid
2) Hasil r hitung < r tabel = tidak valid [111]

Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Instrumen Religiusitas (X_1)

No item	*Corrected Item-Total Correlation*	r-tabel	Keterangan
X1.1	0.619	0.1966	Valid
X1.2	0.521	0.1966	Valid
X1.3	0.742	0.1966	Valid
X1.4	0.562	0.1966	Valid
X1.5	0.581	0.1966	Valid

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

[111] Agus EkoSujianto*, Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm 105.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel religiusitas, pertanyaan 1 (0.619>0.1966), pertanyaan 2 (0.521>0.1966), pertanyaan 3 (0.742>0.1966), pertanyaan 4 (0.562>0.1966), dan pertanyaan 5 (0.581>0.1966). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0.1966 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel religiusitas memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan (X_2)

No item	*Corrected Item-Total Correlation*	r-tabel	Keterangan
X2.1	0.690	0.1966	Valid
X2.2	0.854	0.1966	Valid
X2.3	0.527	0.1966	Valid
X2.4	0.711	0.1966	Valid
X2.5	0.833	0.1966	Valid

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel pengetahuan, pertanyaan 1 (0.690>0.1966), pertanyaan 2 (0.854>0.1966), pertanyaan 3 (0.527>0.1966), pertanyaan 4 (0.711>0.1966), dan pertanyaan 5 (0.833>0.1966). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0.1966 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel pengetahuan memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Instrumen Kelompok acuan (X_3)

No item	*Corrected Item-Total Correlation*	r-tabel	Keterangan
X3.1	0.435	0.1966	Valid
X3.2	0.584	0.1966	Valid
X3.3	0.688	0.1966	Valid
X3.4	0.679	0.1966	Valid
X3.5	0.464	0.1966	Valid

Sumber:Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel kelompok acuan, pertanyaan 1 (0.435>0.1966), pertanyaan 2 (0.584>0.1966), pertanyaan 3 (0.688>0.1966), pertanyaan 4 (0.679>0.1966), dan pertanyaan 5 (0.464>0.1966). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0.1966 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel kelompok acuan memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Pelayanan (X_4)

No item	*Corrected Item-Total Correlation*	r-tabel	Keterangan
X4.1	0.752	0.1966	Valid
X4.2	0.824	0.1966	Valid
X4.3	0.772	0.1966	Valid
X4.4	0.431	0.1966	Valid
X4.5	0.768	0.1966	Valid

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel kualitas pelayanan, pertanyaan 1 (0.752>0.1966), pertanyaan 2 (0.824>0.1966), pertanyaan 3 (0.772>0.1966), pertanyaan 4 (0.431>0.1966), dan pertanyaan 5 (0.768>0.1966). Semua nilai pada Corrected Item-Total Correlation dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0.1966 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan dalam instrumen penelitian variabel kualitas pelayanan memenuhi persyaratan validitas.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Instrumen Preferensi Masyarakat (Y)

No item	*Corrected Item-Total Correlation*	r-tabel	Keterangan
Y1	0.240	0.1966	Valid
Y2	0.334	0.1966	Valid
Y3	0.294	0.1966	Valid
Y4	0.476	0.1966	Valid
Y5	0.390	0.1966	Valid

Sumber:Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada variabel prefensi masyarakat, pertanyaan 1 (0.240>0.1966), pertanyaan 2 (0.334>0.1966), pertanyaan 3 (0.294>0.1966), pertanyaan 4 (0.476>0.1966), dan pertanyaan 5 (0.390>0.1966). Semua nilai pada *Corrected Item-Total Correlation* dinyatakan positif dan lebih besar dibandingkan dengan 0.1966 sehingga dapat dikatakan dalam penelitian ini semua item pertanyaan

dalam instrumen penelitian variabel prefensi masyarakat memenuhi persyaratan validitas.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan kedalam 5 kelas dengan rank yang sama, maka ukuran kemampuan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[112]

1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
3) Nilai *alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliable
4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Reabilitas Variabel Religiusitas (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
.810	5

Sumber: Output SPSS 16, Diolah 2021

[112] *Ibid.,* hal. 97

Berdasarkan pada tabel 4.17 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Religiusitas (X_1) sebesar 0,810. Maka dapat diketahui bahwa variabel budaya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,81 s.d. 1,00 berarti dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 adalah sangat reliabel.

Tabel 4.18
Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	5

Berdasarkan pada tabel 4.18 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pengetahuan (X_2) sebesar 0,883. Maka dapat diketahui bahwa variabel budaya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,81 s.d. 1,00 berarti dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 adalah sangat reliabel.

Tabel 4.19
Hasil Uji Reabilitas Variabel Kelompok acuan (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	5

Sumber: Output SPSS 16, Diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 4.19 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kelompok acuan (X_3) sebesar 0,789. Maka dapat diketahui bahwa variabel budaya memiliki nilai *Cronbach's Alpha*

antara 0,61 s.d. 0,80 berarti dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 adalah reliabel.

Tabel 4.20
Hasil Uji Reabilitas Variabel Kualitas Pelayanan (X_4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	5

Sumber: Output SPSS 16, Diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 4.20 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kelompok acuan (X_3) sebesar 0,876. Maka dapat diketahui bahwa variabel budaya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,81 s.d. 1,00 berarti dapat disimpulkan bahwa variabel X_4 adalah sangat reliabel.

Tabel 4.21
Hasil Uji Reabilitas Variabel Preferensi Masyarakat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.588	5

Sumber: Output SPSS 16, Diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 4.21 diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Kelompok acuan (X_3) sebesar 0,588. Maka dapat diketahui bahwa variabel budaya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,41 s.d. 0,60 berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Y adalah cukup reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan dapat dipergunakan untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dalam aplikasi SPSS, dipilih nilai signifikan 0,05. Jika nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu sebaliknya jika nilai *Asymp.sig. (2-tailed*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.22
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22455735
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.680

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.22 hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* untuk variabel Religiusitas,

Pengetahuan, Kelompok acuan dan Kualitas pelayanan adalah 0,680. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi 5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi secara normal. Hal ini sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan yaitu:

1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal
2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian yang menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* dengan angka 10. Jika nilai VIF kurang dari 10 atau memiliki Tolerance > 0,05, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Hasil dari pengujian terdapat pada gambar dibawah ini :

Tabel 4.23
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Religiusitas	.943	1.061
	Pengetahuan	.951	1.051
	Kelompok Acuan	.867	1.154
	Kualitas Pelayanan	.865	1.157

a. Dependent Variable: Preferensi masyarakat

Berdasarkan pada tabel 4.23 diketahui bahwa nilai VIF religiusitas sebesar 1.061 nilai VIF Pengetahuan sebesar 1,051, nilai VIF Kelompok Acuan sebesar 1,154 dan nilai VIF Kualitas Pelayanan sebesar 1,157. Dengan demikian keempat variabel diatas terbebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan nilai VIF pada keempat variabel tersebut dibawah dari 10. Maka, data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model, dapat dilihat dari pola gambar scatterplot. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar Scatterplot berikut:

Gambar 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

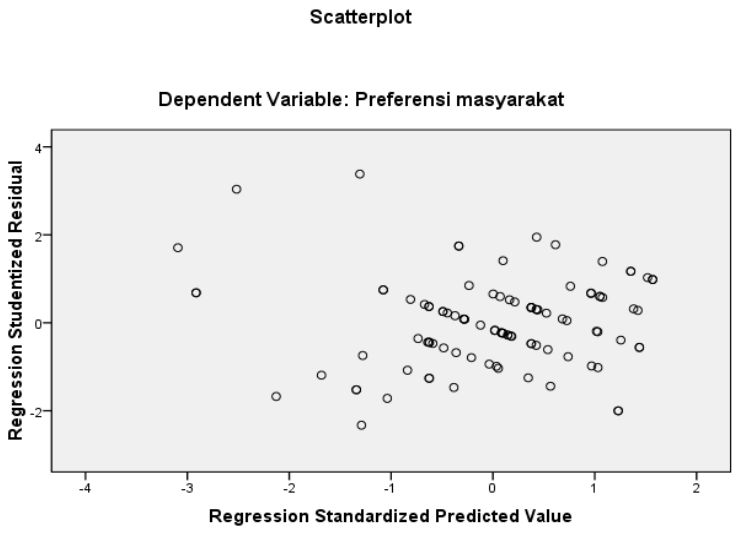

Dari gambar 4.6 Scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0, dan penyebaran tiitik-titik data tidak berpola. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut hasil dari pengujian terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.24
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.181	1.926		3.209	.002
Religiusitas	.263	.055	.385	4.763	.000
Pengetahuan	.139	.042	.264	3.273	.001
Kelompok Acuan	.161	.067	.201	2.387	.019
Kualitas Pelayanan	.141	.052	.229	2.714	.008

a. Dependent Variable: Preferensi masyarakat

Sumber: Output SPSS 16. Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji di atas pada tabel 4.24 maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut :

Y = α + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e

Y = 6,181 + 0,263 X1 + 0,139 X2 + 0,161 X3 + 0,141 X4 + e

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Konstanta α = 6,181

   Nilai konstanta sebesar 6,181 menyatakan bahwa jika variabel religiusitas, pengetahuan, kelompok acuan dan kualitas pelayanan dalam keadaan tetap atau konstan maka preferensi masyarakat menggunakan bank syariah sebesar 6,181.

b. Koefisien Regresi Religiusitas (X_1)

   Nilai koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,263 dan mempunyai nilai yang positif. Hal ini berarti jika pada variabel religiusitas naik 1 satuan maka variabel preferensi masyarakat menggunakan bank syariah naik sebesar 0,263.

c. Koefisien Regresi Pengetahuan (X_2)

   Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,139 dan mempunyai nilai yang positif. Hal ini berarti jika pada variabel pengetahuan naik 1 satuan maka variabel preferensi masyarakat menggunakan bank syariah naik sebesar 0,139.

d. Koefisien Regresi Kelompok Acuan (X_3)

   Nilai koefisien regresi variabel Kelompok Acuan sebesar 0,161 dan mempunyai nilai yang positif. Hal ini berarti jika pada variabel

Kelompok Acuan naik 1 satuan maka variabel preferensi masyarakat menggunakan bank syariah naik sebesar 0,161.

e. Koefisien Regresi Kelompok Acuan (X_4)

Nilai koefisien regresi variabel Kualitas Pelayanan sebesar 0,141 dan mempunyai nilai yang positif. Hal ini berarti jika pada variabel Kualitas Pelayanan naik 1 satuan maka variabel preferensi masyarakat menggunakan bank syariah naik sebesar 0,141.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Parsiel (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu untuk menguji apakah variabel religiusitas (X_1), pengetahuan (X_2), kelompok acuan (X_3), dan kualitas pelayanan (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan preferensi masyarakat menggunakan bank syariah. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji T terbagi menjadi dua cara:

1) Apabila T hitung > T tabel dengan $\alpha = 5\%$, maka H_o ditolak atau H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2) Apabila signifikan < 0,05, maka H_o ditolak atau H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut hasil dari pengujian terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.25
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.181	1.926		3.209	.002
Religiusitas	.263	.055	.385	4.763	.000
Pengetahuan	.139	.042	.264	3.273	.001
Kelompok Acuan	.161	.067	.201	2.387	.019
Kualitas Pelayanan	.141	.052	.229	2.714	.008

a. Dependent Variable: Preferensi masyarakat

Sumber: Output SPSS 16. Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 4.25 yang kemudian di bandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,985, di dapatkan hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh religiusitas (X_1) terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah (Y).

   Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.25 dilihat bahwa t hitung religiusitas (X_1) adalah 4,763 > t tabel 1,985 maka berpengaruh positif terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah, dan nilai signifikan religiusitas = 0,000 < 0,05 maka signifikan terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah.

   Maka keputusannya H_0 ditolak Dan H_1 Diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien religiusitas secara parsial

berpengaruh positif secara signifikan terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah.

2) Pengaruh Pengetahuan (X2) terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah (Y).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.25 dilihat bahwa t hitung Pengetahuan (X2) adalah 3,273 > t tabel 1,985 maka berpengaruh positif terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah, dan nilai signifikan pengetahuan = 0,001 < 0,05 maka signifikan terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah.

Maka keputusannya H_0 ditolak Dan H_1 Diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien pengetahuan secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah.

3) Pengaruh kelompok acuan (X3) terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah (Y).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.25 dilihat bahwa t hitung kelompok acuan (X3) adalah 2,387 > t tabel 1,985 maka berpengaruh positif terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah, dan nilai signifikan kelompok acuan = 0,019 < 0,05 maka signifikan terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah.

Maka keputusannya H_0 ditolak Dan H_1 Diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien kelompok acuan secara parsial

berpengaruh positif secara signifikan terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah.

4) Pengaruh kualitas pelayanan (X4) terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah (Y).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.25 dilihat bahwa t hitung kualitas pelayanan (X4) adalah 2,714 > t tabel 1,985 maka berpengaruh positif terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah, dan nilai signifikan kualitas pelayanan = 0,008 < 0,05 maka signifikan terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah.

Maka keputusannya H_0 ditolak Dan H_1 Diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, Uji f (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel religiusitas (X_1), pengetahuan (X_2), kelompok acuan (X_3), kualitas pelayanan (X_4) dan terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah (Y). Kriteria pengujian simultan yaitu sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan (Sig. F) < α (0,05), maka tolak H_0 dan terima H_a, artinya religiusitas, pengetahuan, kelompok acuan, kualitas pelayanan

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah.

2) Apabila F hitung > F tabel, maka tolak H_0 dan terima H_a, artinya religiusitas, pengetahuan, kelompok acuan, kualitas pelayanan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4.26
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	104.935	4	26.234	16.788	.000[a]
Residual	148.455	95	1.563		
Total	253.390	99			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pengetahuan, Religiusitas, Kelompok Acuan

b. Dependent Variable: Preferensi masyarakat

Sumber: Output SPSS 16. Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.26 diatas,diketahui F hitung adalah 16.788 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan F tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai distribusi F tabel sebesar 2,47. Jadi dapat diperoleh kesimpulan F hitung > F tabel (16.788 > 2,49) serta nilai signifikansi 0,000 < dari 0,05, maka H0 ditolak dan terima Ha. Artinya religiusitas, pengetahuan, kelompok acuan, kualitas pelayanan berpengaruh simultan terhadap preferensi masyarakat menggunakan bank syariah.

5. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Analisis koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pronsentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.27
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644[a]	.414	.389	1.250

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Pengetahuan, Religiusitas, Kelompok Acuan

b. Dependent Variable: Preferensi masyarakat

Sumber: Output SPSS 16. Data diolah, 2021

Dari hasil pada tabel 4.26 diatas, dapat diketahui bahwa nilai R Square atau koefisien determinasi adalah 0,414. Nilai dari Adjusted R Square dalam tabel diatas adalah 0,414 Artinya 41,4% (0,414 x 100%) variabel dependen preferensi masyarakat menggunakan bank syariah dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari religiusitas, pengetahuan, kelompok acuan, kualitas pelayanan yang sisanya 58,6 % (100% - 41,4%) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi, sebagian variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.